

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Bulan Juli 2024

Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 2,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,50. Sedangkan untuk tingkat deflasi Kota Padang bulan Juli 2024 secara month to month (m-to-m) sebesar 0,87 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,82 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, bawang merah, sewa rumah, cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, tarif air minum pam, kentang, Sigaret Putih Mesin (SPM), bensin, Sigaret Kretek Tangan (SKT), telur ayam ras, petai, sayur olahan, nasi dengan lauk, santan segar, jengkol, uang sekolah SMA, dan gula pasir.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, daging ayam ras, ikan cakalang/ikan sisik, tomat, udang basah, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso_aso, bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, pir, air kemasan, sawi putih/pitsai, laptop/notebook, tempe, ikan asin sepat, dan susu bubuk untuk balita.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: sekolah menengah atas, kentang, sekolah dasar, emas perhiasan, dan mobil.

Dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, angkutan udara, tomat, cabai hijau, buncis, dan beras.

B. Bulan Agustus 2024

Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 1,98 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,47. sedangkan untuk tingkat deflasi Kota Padang bulan Agustus 2024 secara month to month (m-to-m) sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,80 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, sewa rumah, bawang merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tarif air minum pam, bensin, mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), daging ayam ras, kentang, jengkol, telur ayam ras, sayur olahan, nasi dengan lauk, petai, santan segar, minyak goreng, dan uang sekolah SMA.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, tomat, ikan cakalang/ikan sisik, udang basah, bahan bakar rumah tangga, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, bayam, pir, air kemasan, cabai merah, buah naga, laptop/notebook, tempe, wortel, ikan asin sepat, susu bubuk untuk balita, dan sawi putih/pecay/pitsai.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: cabai merah, bensin, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, jengkol, emas perhiasan, popok bayi sekali pakai/diapers,

Sigaret Putih Mesin (SPM), dan angkutan udara.

Dan untuk komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, angkutan antar kota, dan tomat.

C. Bulan September 2024

Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,02. Sedangkan tingkat deflasi Kota Padang bulan September 2024 secara month to month (m-to-m) sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,37 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, bawang merah, sewa rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tarif air minum pam, mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), telur ayam ras, Sigaret Kretek Tangan (SKT), angkutan udara, sayur olahan, nasi dengan lauk, minyak goreng, jengkol, santan segar, daging ayam ras, dan uang sekolah SMA, petai, dan kopi bubuk.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan anak tandem, tomat, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, udang basah, bahan bakar rumah tangga, bayam, bensin, air kemasan, laptop/notebook, wortel, tempe, susu bubuk untuk balita, pir, dan buah naga.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: sewa rumah, bawang merah, beras, angkutan udara, dan telur ayam ras.

Dan untuk komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, kentang, bensin, cabai hijau, pepaya, popok bayi sekali pakai/diapers, dan terong.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pada bulan Juli beberapa komoditas seperti buku, seragam sekolah dan uang sekolah mengalami kenaikan karena menghadapi Tahun Ajaran Baru Sekolah.
- b. Sewa rumah/ kos/ kontrakan mengalami kenaikan pada bulan Juli - Agustus 2024 karena tahun ajaran baru perguruan tinggi.
- c. Beberapa komoditas bahan pokok mengalami penurunan harga seperti bawang merah, cabe merah dan tomat mengalami panen raya bahkan surplus pada bulan Agustus-September dengan kuantiti surplus termasuk penurunan harga daging ayam ras.
- d. Pada bulan Agustus - September 2024, harga beras mengalami kenaikan karena jumlah pasokan beras di pasar mulai mengalami penurunan. Kenaikan harga beras juga dibarengi dengan kenaikan harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani yang telah melebihi harga pembelian pemerintah (HPP).
- e. Kenaikan harga eceran tertinggi (HET) minyakita yang sebelumnya Rp. 14.000/liter menjadi Rp. 15.700/liter pada bulan Agustus 2024

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama

- Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas PUPR dan Bagian Perekonomian dan SDA.
2. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 9, 10, 11, 12 Juli 2024 yang dilaksanakan di 4 kecamatan yaitu kantor pauh, Padang Utara, padang Barat dan Lubuk Kilangan dengan jumlah voucher sebanyak 5.000 voucher
 3. Gerakan menanam padi pada kelompok tani Anugrah Kecamatan Kuranji sebanyak 125 kg yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024
 4. Melaksanakan rapat tim teknis pengendalian inflasi daerah pada tanggal 15 Juli 2024 tentang pendirian Toko Pengendali Inflasi bersama Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Bagian Perekonomian dan SDA, Pengurus Toko Pengendali Inflasi Koperasi Pesantren Khazul Ulum, Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Sipil (KPN) Balaikota Padang dan Camat Bungus Teluk Kabung.
 5. Menyusun peta ketahanan dan kerentanan pangan pada tanggal 16 Juli 2024
 6. Melaksanakan rapat teknis distribusi dan stabilisasi harga pangan pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2024
 7. Melaksanakan Rapat Koordinasi Ketahanan Pangan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024 dengan tema ketersediaan, distribusi, pasokan dan gejolak harga di Kota Padang.
 8. Pemantauan cadangan pangan ke gudang Bulog bersama Bapak Pj. Wali Kota Padang pada tanggal 30 Juli 2024
 9. Melaksanakan rapat tim teknis pengendalian inflasi pada tanggal 10 September 2024 tentang admin (PIC) pengendalian inflasi daerah.
 10. Launching penyaluran bantuan pangan CBP tahap III tahun 2024 melalui Perum Bulog Kanwil Sumatera Barat yang bekerjasama dengan PT. Pos Indonesian yang dipimpin oleh Bapak Pj. Wali Kota Padang pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024
 11. Mensosialisasikan gerakan "Stop Boros Pangan" kepada Masyarakat karena Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumen manusia.
 12. Mensosialisasikan program "Genius" yang bertujuan untuk memberikan edukasi pangan dan gizi bagi siswa dan orangtua serta pemberian kudapan pangan bergizi untuk siswa.
 13. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pengawasan Pupuk Bersubsidi pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024
 14. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pendistribusian Gas LPG 3 KG pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024
 15. Melaksanakan Operasi Pasar Murah dari Tanggal 24 - 26 September 2024 yang berlokasi di 3 kecamatan yaitu depan Mesjid Raya Ganting Kecamatan Padang Timur, Depan Mesjid Darussalam Komplek Mata Air Kecamatan Padang Selatan dan di Kantor Camat Lubuk Begalung
 16. Menyusun prognosa pangan setiap bulan
 17. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan
 18. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
 19. Melakukan proses pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan II Tahun 2024
 20. Menginformasikan perkembangan indeks harga konsumen/ inflasi melalui pers rilis yang

dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang setiap bulannya.

21. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
22. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
23. Melakukan pengawasan atau kemudahan akses kondisi kelancaran lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Padang yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperbanyak kegiatan operasi pasar (OP) murah dan gerakan pangan murah (GPM) di hari-hari besar nasional
2. Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk sesuai harga eceran tertinggi (HET).
3. Upaya penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan strategis yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang
4. Melakukan kordinasi dan kerjasama antara Bulog, Dinas Pangan Provisnis Sumatera Barat, Distributor dan Toko Pengendali Inflasi dalam mengembangkan toko pangan ditingkat kecamatan.
5. Mendorong investasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian
6. Memperkuat produksi pangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan kosong/pekarangan oleh kelompok wanita tani (KWT).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Memperkuat sinergi dan koordinasi antar lembaga daerah guna meningkatkan efektifitas dan mendukung upaya pengendalian inflasi daerah
- b. Memastikan kecukupan stok dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.
- c. Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok ke pasar dengan koordinasi dinas terkait, dengan memberikan prioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok.
- d. Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis.
- e. Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkait lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan .
- f. Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitas harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.
- g. Mempertahankan daerah-daerah irigasi lahan pertanian agar tetap terjaga guna meningkatkan hasil pertanian